

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan berkembang. Setiap harinya muncul pelaku-pelaku industri yang memperkenalkan produk-produk usahanya, sehingga dunia industri dan bisnis saat ini semakin kompetitif. Ketika semuanya serba sulit, maka dituntut semangat untuk memecahkan kebuntuan tatanan sistem melalui cara-cara inovatif dan kreatif (*creative destruction*). Pelaku industri harus siap berkompetisi dan mampu untuk mempertahankan industri dan bisnis yang dijalankan, salah satunya dengan mempersiapkan sistem penilaian kinerja perusahaan. Perubahan yang cepat dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia dan penanganan transaksi antar perusahaan dengan pelanggan dan perusahaan dengan perusahaan lain, menyebabkan pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan sebagai perancanaan tujuan di masa mendatang [1].

PT Jinwoo Engineering Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang salah satunya berfokus pada pembuatan sperpat kulkas. Perusahaan yang mendedikasikan terhadap pelayanan manufaktur biasa digunakan dalam kepuasan konsumen hingga hasil produksi yang berkualitas tinggi. Dalam perjalanan untuk menjadi Perusahaan yang lebih pesat PT. Jinwoo Engineering Indonesia selalu mempunyai target penjualannya dari tahun ke tahun, namun agar Perusahaan dapat melihat lebih jelas sejauh mana Perusahaannya berkembang

Alasan peneliti memilih PT. Jinwoo Engineering Indonesia karena semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap permintaan pasar pada saat ini dan juga bisa menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan yang sama dalam memproduksi part kulkas di Indonesia, sehingga perlu diperhatikan kembali bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dan untuk mengetahui perkembangan profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan pada PT. Jinwoo Engineering Indonesia

Kondisi *Net Profit Margin* pada PT. Jinwoo Engineering Indonesia dari tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2022 *Net Profit Margin* PT.

Jinwoo Engineering Indonesia mengalami penurunan sebesar 4,8% dan begitu juga pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar 0,3%. Hal ini paling besar disebabkan dengan naiknya beban operasional, serta pembelian mesin baru.

Dalam hal ini Perusahaan dapat melihatnya dengan melakukan pengukuran terhadap hasil kinerja yang telah dicapai Perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Dengan adanya pengukuran kinerja tersebut, perusahaan dapat melihat apakah usaha yang dijalankan mampu atau tidak untuk mengikuti perkembangan industri yang ada dan untuk melihat sudah sejauh mana bisnis perusahaan tersebut berjalan. Dengan pengukuran kinerja juga, perusahaan dapat membuat sebuah perencanaan strategi di masa yang akan datang guna mempersiapkan diri untuk pengembangan Perusahaan [2].

Selain dengan pengukuran kinerja indicator performansi, penggunaan dekat kaizen juga berfungsi untuk memberikan peningkatan terhadap produktivitas Perusahaan yang dapat memberikan Solusi berkelanjutan nyata dan vulgar. Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa usulan dan perancangan yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan pengukuran kinerja indikator performansi dan pendekatan kaizen sebagai pendamping

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang, maka menjadi fokus permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif keuangan ?
2. Bagaimana kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pelanggan ?
3. Bagaimana kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif proses bisnis internal?
4. Bagaimana kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ?

5. Apakah dengan menggunakan pendekatan kaizen PT. Jinwoo Engineering Indonesia dapat lebih memperkokoh kinerja Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian di PT. Jinwoo Engineering Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard berdasarkan perspektif keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard berdasarkan perspektif pelanggan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard berdasarkan perspektif bisnis internal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard berdasarkan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
5. Melakukan konsep perbaikan berkelanjutan dengan menggunakan metode kaizen

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya penyimpangan terdapat penelitian ini, maka diperlukan batasan penelitian guna memfokuskan perumusan dan pengolahan dari permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan identifikasi di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu untuk memperoleh data kinerja PT. Jinwoo Engineering Indonesia yang mengacu pada penilaian kinerja dengan elemen – elemen *Balanced Scorecard* pada tahun 2022 – 2024.

1.5 State Of art

Penyusunan skripsi ini menggunakan beberapa buku atau *e-book*, *proceeding*, jurnal – jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan referensi. Bentuk referensi yang digunakan adalah dengan tabeldan ringkasan penelitian sebelumnya (*state of the art*), yang terdapat alasan dan perbedaan memakai jurnal tersebut.

Tabel 1. 1 State Of Art

NO	JURNAL PENELITIAN	PEMBAHASAN
1	<p>Judul :PERANCANGAN <i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i> SEBAGAI SISTEM PENILAIAN KINERJA DI PT. INTI ISAWIT SUBUR</p> <p>Nama Peneliti : Imam Bayhaqi</p> <p>Tahun : 2021</p>	<p>Hasil perancangan sistem penilaian kinerja diperoleh 11 <i>Key Performance Indicators</i> kinerja utama. Perspektif keuangan terdiri dari 2 indikator yaitu meningkatkan profit dan meningkatkan investasi, perspektif pelanggan terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan kepuasan konsumen, loyalitas konsumen, dan bertambah jumlah konsumen, perspektif proses internal terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan jumlah produksi, mengurangi tingkat kecelakaan kerja, dan kehadiran karyawan, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terdiri dari 3 indikator yaitu meningkatkan kepuasan pegawai, meningkatkan kompetensi pegawai, dan penghargaan. Untuk melihat keterkaitan masing-masing perspektif, perusahaan dapat melihat peta strategi yang dapat memberikan gambaran untuk meningkatkan laba perusahaan</p>
2	<p>Judul : Desain <i>Key Performance Indicator</i> Perusahaan Menggunakan <i>Balanced Scorecard</i> Di PT. XYZ</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah indikator-indikator kinerja yang disebut <i>key performance indicator</i>, untuk membantu PT. XYZ dalam mengukur kinerja perusahaannya dengan melihat dari keseluruhan aktivitas yang</p>

	<p>Nama Peneliti : Vitara Agustianna, Sutresna Juhara, Monita Rahayu</p> <p>Tahun : 2021</p>	<p>terlibat di perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode <i>balanced scorecard</i> yaitu dengan membagi setiap indikator kedalam empat prespektif yang berbeda yaitu: prespektif keuangan, internal proses, pelanggan, dan pertumbuhan pembelajaran.</p>
3	<p>Judul : Konsep dan Penerapan <i>Key Performance Indicator</i> Pada Perusahaan Jasa di Indonesia: Kajian Literatur</p> <p>Nama Peneliti : Ismi Rahmatunnisa, Chantika Putri Alycia, Rulistya Maharani, Rindu Aulia Razika Hilmi, Heli Setiawati, Muhammad Rizki Ramdani, Saepul Anwar</p> <p>Tahun : 2024</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan KPI yang tepat dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu perusahaan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Serta menunjukkan bahwa memilih KPI yang relevan dan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan sangat penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.</p>
4	<p>Judul : ANALISIS PENERAPAN BUDAYA KAIZEN PADA SEKTOR PUBLIK</p> <p>Nama Peneliti : Febiola Vena Anisa</p> <p>Tahun : 2023</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Kaizen juga meningkatkan prosedur kerja dan mengurangi pemborosan di sektor publik. Peningkatan efektivitas operasional dapat menyebabkan penghematan biaya. Implementasi budaya Kaizen di sektor publik bukan tanpa kesulitan, seperti yang juga ditemukan dalam studi ini. Adopsi lengkap konsep Kaizen terhambat oleh unsur-unsur sepertikekakuan birokrasi, penentangan terhadap perubahan, dan kurangnya sumber daya</p>

5	<p>Judul : Perancangan <i>Balanced Scorecard</i> Pada Perusahaan Surat Kabar</p> <p>Nama Peneliti : Giri Pratama Ilyas Iman Harymawan</p> <p>Tahun : 2021</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan balanced scorecard pada PT.XYZ menghasilkan 14 sasaran strategi dan 26 KPI. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran memiliki 3 sasaran strategi dan 7 KPI. Perspektif proses bisnis internal memiliki 6 sasaran strategi dan 11 KPI. Perspektif pelanggan memiliki 2 sasaran strategi dan 4 KPI.</p>
---	---	---

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah proses penulisan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka disusun suatu sistematika penulisan yang terdiri atas 5 (lima) bab, dimana dalam penyusunannya terdapat bahasan yang saling berhubungan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, mendeskripsikan secara ringkas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, *state of the art*, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengacu pada hasil ringkasan secara tertulis dari beberapa sumber seperti: jurnal, buku dan dokumen lainnya yang mendeskripsikan teori - teori dan informasi dasar yang diperlukan sebagai penunjang dan pedoman dalam melakukan penelitian selain itu digunakan dijadikan acuan atau kerangka berfikir dalam proses pemecahan masalah penelitian.

BAB III METODE

Pada bab ini dipaparkan terkait kerangka konseptual yang diawali dengan tahap dan variabel penelitian serta analisis pemecahan masalah hingga kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISA PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data umum perusahaan dan pengumpulan data lainnya yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap pihak terkait. Selanjutnya data yang didapatkan diolah menggunakan parameter *key performance indicator* (KPI) menurut kegunaan analisa guna menguraikan dan menjelaskan arti dari hasil pada pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kesimpulan yakni ringkasan hasil penelitian yang menjawab tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal laporan dan juga dipaparkan beberapa saran yang diharapkan akan ditindaklanjuti untuk perbaikan ke depannya.